

# **ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN GIZI BURUK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BABAKAN TAROGONG KOTA BANDUNG**

**FATHYA TRISA AZZAHRA-25000120140095  
2024-SKRIPSI**

Balita merupakan kelompok umur paling mudah menderita kelainan gizi. Penanggulangan gizi buruk balita merupakan salah satu tugas pemerintah daerah kota yang merupakan tanggung jawab puskesmas. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Bandung prevalensi Gizi Buruk tahun 2021 sebanyak 589 kasus (0,59%) dan tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 675 kasus (0,66%). Pada tahun 2020 (0,47%), 2021 (0,08%), 2022 (3,99%) cakupan prevalensi gizi buruk di Puskesmas Babakan Torogong mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode dalam penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam dan observasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi kebijakan penanggulangan gizi buruk balita di Puskesmas Babakan Tarogong Kota Bandung. Hasil menunjukkan bahwa implementasi kebijakan penanggulangan gizi telah dilakukan sesuai Permenkes 29 Tahun 2019 dan Perda Kota Bandung No.1 Tahun 2020, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut dapat terlihat masih adanya hambatan dalam proses pelaksanaan ketika perencanaan berupa keterbatasan anggaran, sumber daya, sarana prasarana yang belum memadai, koordinasi antar aktor, dan partisipasi Masyarakat. Kesimpulan penelitian ini aspek rasional, manajemen, pengembangan organisasi, dan birokrasi di Puskesmas Babakan Tarogong yang belum maksimal dapat menjadi hambatan ketercapaian implementasi kebijakan penanggulangan gizi buruk di Puskesmas Babakan Tarogong.

**Kata kunci** : implementasi, kebijakan, gizi buruk, balita